

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

Liria Rhosa Effendi *), Nur Hidayati **), dan Cholid Mawardi *)**
E-mail : liriarhosa@gmail.com / nurhidayati_FE@Unisma.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan pengaruh orang tua terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik dan Akuntan Perusahaan bagi mahasiswa dan mahasiswi jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner. Metode Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang memiliki pengaruh pada mahasiswa dan mahasiswi ketika menentukan pilihannya untuk berkarir sebagai Akuntan Publik yaitu motivasi ekstrinsik sedangkan yang memiliki pengaruh pada mahasiswa dan mahasiswi ketika menentukan pilihannya untuk berkarir sebagai Akuntan Perusahaan yaitu pengaruh orang tua.

Kata Kunci : Pengaruh Orang Tua, Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik, Akuntan Publik, Mahasiswa, dan Akuntan Perusahaan, Karir.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze how much influence from intrinsic motivation, extrinsic motivation and parental influence on career choices as a Public Accountant and Corporate Accountant for accounting students and students at the Faculty of Economics and Business, Malang Islamic University. Data sources used in this study are primary data. Data collection method by distributing questionnaires. The data analysis method used is multiple linear regression. The results showed that those who have influence on students and students when choosing a career as a Public Accountant are extrinsic motivation while those who have influence on students and students when choosing their career as a Corporate Accountant are the influence of parents.

Keywords: Parental Influence, Extrinsic Motivation, Intrinsic Motivation, Public Accountants, Students, and Corporate Accountants, Careers.

Latar Belakang

Persaingan dalam sektor bisnis dewasa ini semakin berkembang dan kompleks. Berkembangnya persaingan dalam sektor bisnis itu berimbas pada sistem pendidikan yang outputnya harus berkualitas dan siap ditempatkan di dunia kerja dengan segala macam isinya. Dalam rangka mencapai hal tersebut maka sistem pendidikan terutama pendidikan akuntansi dituntut untuk lebih relevan dengan dunia kerja di bidang akuntansi. Sarjana Akuntansi memiliki

bermacam-macam pilihan karir seperti Akuntan Publik yakni akuntan yang kerjanya bertempat di Kantor Akuntan Publik, akuntan internal perusahaan, akuntan pemerintah atau akuntan yang bekerja di pemerintahan dan akuntan pendidik.

Faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada pemilihan karir mahasiswa adalah antara lain yang pertama adalah faktor motivasi intrinsik. Indikatornya mengacu dari teori Herzberg yaitu yang pertama pengakuan, kedua prestasi, ketiga tanggung jawab, keempat perkembangan, dan yang terakhir pekerjaan itu sendiri. Menurut Mullins (2010) Faktor-faktor yang memenuhi pemilihan karir mahasiswa yang kedua adalah motivasi ekstrinsik antara lain yang berhubungan dengan apresiasi berwujud contohnya gaji/upah kerja, keamanan, promosi, lingkungan kerja dan kondisi kerja. Selanjutnya menurut Myburgh (2005) faktor yang ketiga adalah anjuran/nasehat orang tua, saudara/keluarga, dan guru dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karirnya. Berdasarkan riset dari Otto (2000) kesimpulan yang didapat adalah orang tua memiliki pengaruh pada pertumbuhan karir anak. Selanjutnya riset dari Roach (2010) kesimpulannya pengaruh dari orang tua juga memiliki pengaruh yang positif pada keyakinan mahasiswa sehubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam memilih karir yang akan dijalani selanjutnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor yang sudah di tentukan diatas signifikan mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Law (2010) melakukan penelitian yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi di tiga Universitas di Hongkong. Hasilnya menyatakan bahwa faktor intrinsik berpengaruh signifikan pada mahasiswa dalam pemilihan karirnya menjadi akuntan publik dan *general accountant* daripada karir non-akuntan. Pada gender menunjukkan bahwa perempuan lebih mendominasi pada pemilihan karir menjadi akuntan publik dan *general accountant* daripada karir non-akuntan, fleksibilitas pilihan karir berpengaruh signifikan pada mahasiswa dalam membuat keputusan untuk lebih memilih karir menjadi akuntan publik dan *general accountant* daripada karir non-akuntan. Pada faktor pengaruh dari orang tua positif berpengaruh ketika mahasiswa memutuskan untuk menentukan untuk berkarir sebagai akuntan publik daripada karir non-akuntan, tetapi tidak berpengaruh secara signifikan ketika memutuskan menentukan untuk berkarir sebagai *general accountant* daripada karir non-akuntan. Pada faktor penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan karir mahasiswa.

Gunawan dan Widuri (2014) melakukan riset dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik, *General Accountant*, dan Non-Akuntan.” Variabel yang digunakan adalah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua. Hasil dari penelitian adalah secara simultan, variabel motivasi intrinsik, motivasi

ekstrinsik, dan pengaruh dari orang tua, berpengaruh simultan pada pemilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi. Selanjutnya variabel yang memiliki pengaruh pada pemilihan karir dari mahasiswa jurusan akuntansi menjadi akuntan publik dan *general accountant* daripada non-akuntan secara parsial adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, sementara variabel pengaruh dari orang tua memiliki pengaruh yang tidak signifikan pada pemilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi. Selanjutnya, dari sisi tipe kepribadian pada mahasiswa jurusan akuntansi yang menentukan untuk berkarir menjadi akuntan publik, *general accountant*, dan non-akuntan, hasilnya kebanyakan responden mempunyai tipe kepribadian sama dengan karir yang dipilih.

Tinjauan Teori

Teori Motivasi

Mangkunegara (2002:93) definisi dari motivasi yaitu kecenderungan untuk melakukan aktivitas, diawali dengan dorongan dalam diri (*drive*) dan diakhiri dengan penyesuaian diri. Menurut Sudrajat (2008) Teori Herzberg yang terdiri dari faktor motivasional dan faktor hygiene atau “pemeliharaan” atau biasa disebut dengan Teori Dua Faktor. Dalam teori dua faktor, pengertian faktor motivasional yaitu sesuatu yang bisa menimbulkan prestasi dan memiliki sifat intrinsik atau sumbernya dari diri seorang individu, sementara yang disebut faktor *hygiene* atau “pemeliharaan” yaitu faktor yang memiliki sifat ekstrinsik atau sumbernya dari luar diri seorang individu dimana faktor ini ikut menentukan perilaku seorang individu pada kehidupan seseorang. Menurut teori Herzberg, yang masuk pada golongan faktor motivasional atau yang sifatnya dari dalam yaitu prestasi yang diraih, pekerjaan seseorang, kemajuan dalam karir, pengakuan orang lain dan kesempatan bertumbuh. Sedangkan faktor *hygiene* atau “pemeliharaan” mencakup antara lain status dalam organisasi, kondisi kerja, hubungan seseorang dengan rekan-rekan sekerjanya, kebijakan organisasi, teknik penyeliaan yang diterapkan oleh para penyelia, kondisi kerja, sistem administrasi dalam organisasi, dan sistem imbalan yang berlaku.

Pengaruh Orang Tua

Otto (2000) meneliti mengenai persepsi anak atas pengaruh orang tua pada perkembangan karir. Dalam penelitian ini menanyakan pada responden mengenai seberapa setuju anak terhadap ide orang tua mengenai apa yang harus dilakukan dalam hidup anak, jenis pekerjaan apa yang akan dilakukan, bagaimana mempersiapkan karir masa depan, seberapa sering mendiskusikan rencana karir dengan orang tua.

Teori Karir

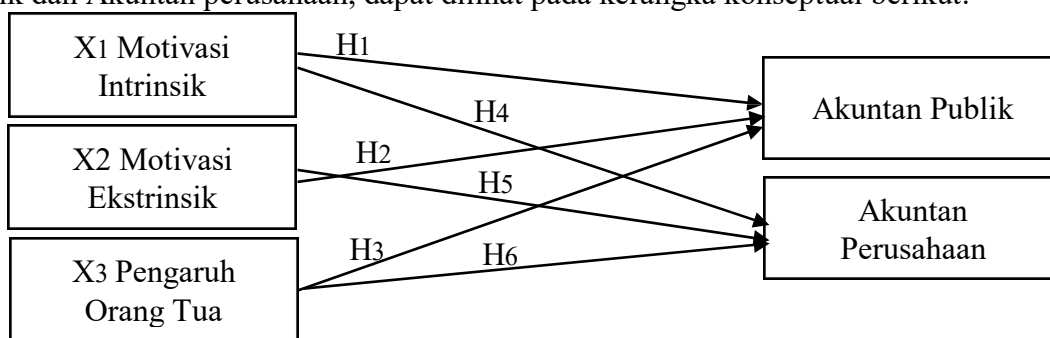
Carrier dalam bahasa Belanda, memiliki definisi perkembangan dan kemajuan pada pekerjaan seseorang. Dalam KBBI definisi karir yaitu kemajuan dan perkembangan baik pada pekerjaan atau jabatan dan juga kehidupan seseorang. Menurut Gibson (1997) definisi karir yaitu serangkaian sikap dan perilaku yang ada kaitannya dengan pengalaman dan aktivitas kerja dalam rentang waktu hidup seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Tahapan karir terdiri atas *pre-carrier*, *early career*, *middle career*, dan *late career*.

Profesi Akuntansi

Menurut Yendrawati (2007) tentang profesi akuntansi yakni Mahasiswa akuntansi wajib mempunyai keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) dalam karirnya. Akuntan adalah salah satu profesi yang dapat dipilih dan dijalani oleh mahasiswa akuntansi. Secara umum bidang pekerjaan sarjana akuntansi, yaitu: akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.

Kerangka Konseptual

Hubungan antara variabel Motivasi intrinsik, Motivasi ekstrinsik, dan Pengaruh Orang Tua terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi Akuntan Publik dan Akuntan perusahaan, dapat dilihat pada kerangka konseptual berikut:



Hipotesis

H1 = Motivasi Intrinsik mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

H2 = Motivasi Ekstrinsik mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

H3 = Pengaruh orang tua mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

H4 = Motivasi Intrinsik mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan perusahaan bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

H5 = Motivasi Ekstrinsik mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan perusahaan bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

H6 = Pengaruh orang tua mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan perusahaan bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Metodologi Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel independen pada riset ini yaitu faktor motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan pengaruh orang tua sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemilihan karir sebagai Akuntan Publik dan Akuntan Perusahaan.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang tahun 2015 yang berjumlah 210 orang.

Sampel

Berdasarkan cara pengambilan sampel diatas maka jumlah sampelnya adalah 68 orang. Beberapa pertimbangan atau kriteria sample yaitu Mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang semester 6 karena diasumsikan mereka telah memiliki pandangan dan pertimbangan mengenai karir yang hendak dipilih.

Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi Intrinsik (X1), Indikator motivasi intrinsik adalah prestasi, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab
2. Motivasi Ekstrinsik (X2), Indikator motivasi ekstrinsik adalah gaji, keamanan kerja, promosi
3. Pengaruh Orang Tua (X3), Indikator pengaruh orang tua adalah pengetahuan mengenai karir, sering atau tidaknya berdiskusi mengenai karir masa depan, nasehat persiapan anak untuk berkarir

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1	68	9	15	13.04	1.670
X2	68	5	15	12.47	1.943
X3	68	7	15	11.66	2.328
Y1	68	4	15	11.72	1.969
Y2	68	5	10	7.91	1.390
Valid N (listwise)	68				

1. Motivasi Intrinsik (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 15, *mean* sebesar 13.04 dan standar deviasi sebesar 1.670.

2. Motivasi Ekstrinsik (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 15, *mean* sebesar 12.47 dan standar deviasi sebesar 1.943.
3. Pengaruh Orang Tua (X3) mempunyai nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 15, *mean* sebesar 11.66 dan standar deviasi sebesar 2.328.
4. Akuntan Publik (Y1) mempunyai nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 15, *mean* sebesar 11.72 dan standar deviasi sebesar 1.969.
5. Motivasi Intrinsik (X1) mempunyai nilai terendah sebesar 5, nilai tertinggi sebesar 10, *mean* sebesar 7.91 dan standar deviasi sebesar 1.390.

Hasil Uji Validitas Persamaan 1 dan 2

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Persamaan 1 dan 2

Variabel	Indikator	<i>Person Correlation</i>	Nilai r Tabel N=68; $\alpha=10\%$	Keterangan
Motivasi Intrinsik (X1)	X1.1	.824	0,1982	Valid
	X1.2	.822	0,1982	Valid
	X1.3	.829	0,1982	Valid
Motivasi Ekstrinsik (X2)	X2.1	.819	0,1982	Valid
	X2.2	.855	0,1982	Valid
	X2.3	.807	0,1982	Valid
Pengaruh Orang Tua (X3)	X3.1	.904	0,1982	Valid
	X3.2	.912	0,1982	Valid
	X3.3	.778	0,1982	Valid
Akuntan Publik (Y1)	Y1.1	.839	0,1982	Valid
	Y1.2	.901	0,1982	Valid
	Y1.3	.832	0,1982	Valid
Akuntan Perusahaan (Y2)	Y2.1	.878	0,1982	Valid
	Y2.2	.925	0,1982	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat instrumen variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh orang tua, akuntan publik dan akuntan perusahaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat dikatakan semua instrumen variabel adalah valid.

Uji Normalitas Persamaan 1 dan 2

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1 (Y1)

		Unstandardize d Residual
N		68
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63377921
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.084
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.744
Asymp. Sig. (2-tailed)		.637

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Persamaan 2 (Y2)

		Unstandardize d Residual
N		68
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28275046
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.054
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.761

Berdasarkan data dari tabel 4.3 Dan 4.4 Menunjukkan bahwa data terdistribusikan dengan normal karena nilai probabilitas (asyp.sig) pada variabel Y1 = 0.637 dan Y2 = 0.761 dimana nilai dari kedua variabel tersebut lebih besar daripada 0,05.

Uji Reliabilitas Persamaan 1 dan 2

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Persamaan 1 dan 2

Variabel	Indikator	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai r Tabel	Keterangan
Motivasi Intrinsik (X1)	X1.1	.790	0,6	Reliabel
	X1.2	.801	0,6	Reliabel
	X1.3	.797	0,6	Reliabel
Motivasi Ekstrinsik (X2)	X2.1	.798	0,6	Reliabel
	X2.2	.788	0,6	Reliabel
	X2.3	.806	0,6	Reliabel
Pengaruh Orang Tua (X3)	X3.1	.792	0,6	Reliabel
	X3.2	.791	0,6	Reliabel
	X3.3	.846	0,6	Reliabel
Akuntan Publik (Y1)	Y1.1	.820	0,6	Reliabel
	Y1.2	.783	0,6	Reliabel
	Y1.3	.812	0,6	Reliabel
Akuntan Perusahaan (Y2)	Y2.1	.905	0,6	Reliabel
	Y2.2	.819	0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Uji reliabel yaitu semua instrumen dalam penelitian ini apabila dilakukan pengujian ulang dapat menghasilkan hasil yang sama untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap pemilihan karir atau variabel terikat sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 1 dan 2

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan 1

Model		Unstan dardi		Standardized Coefficients	T	S
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.430	1.949		2.273	.026
	X1	-.025	.126	-.022	-.202	.840
	X2	.513	.113	.506	4.533	.000
	X3	.105	.095	.124	1.107	.272

Perhitungan menggunakan rumus berikut:

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + \dots + \beta_n Xn$$

Keterangan :

Y1 = Variabel terikat (Karir Akuntan Publik)

α = Konstanta

X1 = Variabel Bebas (Motivasi Intrinsik)

X2 = Variabel Bebas (Motivasi Ekstrinsik)

X3 = Variabel Bebas (Pengaruh orang tua)

$\beta_1 \beta_3$ = Koefisien Regresi

Dari persamaan regresi linier berganda persamaan 1 atau pada Tabel 4.6 bisa diuraikan seperti dibawah ini:

1. Konstanta sebesar 4.430 artinya jika variabel X1, X2, dan X3 nilainya 0, maka akuntan publik (Y1) nilainya 4.430.
2. Variabel motivasi intrinsik (X1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap proses pemilihan karir bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang sebagai akuntan publik.
3. Variabel motivasi ekstrinsik (X2) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang..
4. Variabel pengaruh orang tua (X3) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pilihan karir bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang sebagai akuntan publik.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.091	1.530		2.673	.010
	X1	.021	.099	.026	.215	.830
	X2	.133	.089	.186	1.501	.138
	X3	.161	.075	.270	2.163	.034

Perhitungan tabel 4.7 menggunakan rumus berikut:

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan :

Y_2 = Variabel terikat (Karir Akuntan Perusahaan)

α = Konstanta

X_1 = Variabel Bebas (Motivasi Intrinsik)

X_2 = Variabel Bebas (Motivasi Ekstrinsik)

X_3 = Variabel Bebas (Pengaruh orang tua)

$\beta_1 \beta_3$ = Koefisien Regresi

Dari persamaan regresi linier berganda persamaan 2 atau pada Tabel 4.7 dapat diuraikan seperti dibawah ini:

1. Konstanta sebesar 4.091 artinya jika variabel X_1 , X_2 , dan X_3 nilainya 0, maka akuntan perusahaan (Y_2) nilainya 4.091. Variabel motivasi intrinsik (X_1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan perusahaan bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
2. Motivasi ekstrinsik (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Variabel pengaruh orang tua (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa dan mahasiswi sebagai akuntan perusahaan bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, artinya ketika mahasiswa akan memilih karir sebagai akuntan perusahaan, mahasiswa akan mempertimbangkan indikator-indikator dari variabel pengaruh orang tua.

Uji Asumsi Klasik Persamaan 1 dan 2

Uji Multikolinieritas Persamaan 1 dan 2

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.430	1.949		2.273	.026		
X1	-.025	.126	-.022	-.202	.840	.941	1.063
X2	.513	.113	.506	4.533	.000	.863	1.159
X3	.105	.095	.124	1.107	.272	.854	1.171

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.091	1.530		2.673	.010		
X1	.021	.099	.026	.215	.830	.941	1.063
X2	.133	.089	.186	1.501	.138	.863	1.159
X3	.161	.075	.270	2.163	.034	.854	1.171

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 tersebut menunjukkan bahwa masing- masing variabel memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan memiliki nilai TOL (*Tolerance*) diatas 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas Persamaan 1 dan 2

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.074	1.291		.832	.409
	X1	.050	.084	.076	.602	.549
	X2	-.098	.075	-.173	-1.308	.195
	X3	.059	.063	.125	.942	.350

Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.062	.926		-.067	.947
	X1	.034	.060	.073	.574	.568
	X2	-.003	.054	-.006	-.049	.961
	X3	.056	.045	.164	1.234	.222

Berdasarkan dari hasil tabel 4.10 Dan 4.11 Menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Hipotesis Persamaan 1 dan 2

Uji F Persamaan 1 dan 2

Tabel 4.12 Hasil Uji F Persamaan 1

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.852	3	26.951	9.645	.000(a)
	Residual	178.839	64	2.794		
	Total	259.691	67			

Tabel 4.13 Hasil Uji F Persamaan 2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.226	3	6.409	3.720	.016(a)
	Residual	110.245	64	1.723		
	Total	129.471	67			

Berdasarkan data dari tabel 4.12 Menunjukkan bahwa nilai dari F test sebesar 9.645 dengan nilai F signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka hipotesis H1, H2 dan H3 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua terhadap pemilihan karir mahasiswa dan mahasiswi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan data dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai F test sebesar 3.720

dengan nilai F signifikansi sebesar $0.016 < 0.05$, maka hipotesis H4, H5, dan H6 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan pengaruh orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan perusahaan.

Koefisien Determinasi (R square) Persamaan 1 dan 2

Tabel 4.14 Hasil Uji R² Persamaan 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558(a)	.311	.279	1.672

Tabel 4.15 Hasil Uji R² Persamaan 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385(a)	.148	.109	1.312

Berdasar data dari tabel 4.14 bisa disimpulkan bahwa koefisien determinasi R² sebesar 0.311 atau 31.1%. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kontribusi X1, X2 dan X3 terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 31.1%, sedangkan 68.9% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak dijelaskan di penelitian ini.

Berdasarkan data dari Tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (*R square*) bernilai 0.148 atau 14.8%. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kontribusi X1, X2 dan X3 terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan sebesar 14.8%, sedangkan 85.2% merupakan kontribusi dari variabel yang tidak dijelaskan di penelitian ini.

Uji t (Parsial) Persamaan 1 dan 2

Tabel 4.16 Hasil Uji t Persamaan 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.430	1.949		2.273	.026
	X1	-.025	.126	-.022	-.202	.840
	X2	.513	.113	.506	4.533	.000
	X3	.105	.095	.124	1.107	.272

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Pengaruh motivasi intrinsik (X1) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengujian tingkat signifikan data secara parsial variabel motivasi intrinsik mendapatkan hasil statistik uji t -0.202 dengan nilai t signifikansi sebesar 0.840. Hasil dari pengujian menunjukkan nilai t signifikansi > 0.05 . Maka H1 ditolak. Dengan demikian berarti bahwa motivasi intrinsik tidak memiliki pengaruh pada pilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

- Pengaruh motivasi ekstrinsik (X2) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengujian signifikansi secara parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi ekstrinsik menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 4.533 dengan nilai t signifikansi sebesar 0.000. Hasil pengujian menunjukkan nilai t signifikansi < 0.05. Maka H2 diterima. Hal ini berarti bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh pada pilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

- c. Pengaruh orang tua (X3) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil uji signifikansi parsial variabel pengaruh orang tua mendapatkan hasil statistik uji t 1.107 dengan nilai t signifikansi sebesar 0.272. Hasil pengujian menunjukkan nilai t signifikansi > 0.05. Maka H2 ditolak. Hal ini berarti bahwa pengaruh orang tua tidak memiliki pengaruh pada pilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Tabel 4.17 Hasil Uji t Persamaan 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.091	1.530		2.673	.010
	X1	.021	.099	.026	.215	.830
	X2	.133	.089	.186	1.501	.138
	X3	.161	.075	.270	2.163	.034

Berdasarkan tabel 4.17 Tersebut bisa disimpulkan bahwa:

- a. Pengaruh motivasi intrinsik (X1) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan.
Pengujian signifikansi secara parsial menunjukkan variabel motivasi intrinsik memiliki hasil nilai statistik uji t sebesar 0.215 dengan nilai t signifikansi sebesar 0.830. Hasil pengujian menunjukkan nilai t signifikansi > 0.05. Maka H4 ditolak. Hal ini berarti bahwa motivasi intrinsik tidak memiliki pengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Maka ada atau tidaknya motivasi intrinsik tidak mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- b. Pengaruh motivasi ekstrinsik (X2) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan.
Pengujian signifikansi secara parsial terhadap variabel motivasi ekstrinsik menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 1.501 dengan nilai t signifikansi sebesar 0.138. Hasil pengujian menunjukkan nilai t signifikansi > 0.05. Maka H5 ditolak. Hal ini berarti bahwa motivasi ekstrinsik tidak memiliki pengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

- c. Pengaruh orang tua (X3) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan.

Pengujian signifikansi secara parsial terhadap variabel pengaruh orang tua menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 2.163 dengan nilai t signifikansi sebesar 0.034. Hasil pengujian menunjukkan nilai t signifikansi < 0.05 . Maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa pengaruh orang tua berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan bagi mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Simpulan

Kesimpulan secara umum bahwa yang memiliki pengaruh pada mahasiswa dan mahasiswi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik adalah motivasi ekstrinsik sedangkan yang memiliki pengaruh pada mahasiswa dan mahasiswi dalam menentukan pilihan untuk berkarir sebagai Akuntan Perusahaan adalah pengaruh orang tua.

Saran

Dalam penelitian ini, penulis memiliki saran untuk kebaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model lain dalam pengujiannya agar hasilnya dapat secara langsung dibandingkan antar dua persamaan.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat lebih mengeksplorasi faktor-faktor lain atau menambah variabel lain dan juga sampel lain untuk bisa menghasilkan penelitian yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Otto, L. (2000). "Youth Perspective on Parental Career Influence". *Journal of Career Development*, 27 No. 2.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Ketiga. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Myburgh, J. (2005). "An Empirical Analysis of Career Choice Factors that Influence First-Year Accounting Students at the University of Pretoria : A Cross-Racial Study". *Meditari Accountancy Research*, 13 No. 2. 35-48.
- Dra. Reni Yendrawati, M.Si. (2007). "Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan".
- Mullins, L. J. (2010). "Management & Organisational Behaviour (9 ed.)". Pearson.
- Roach, K. L. (2010). "The Role of Perceived Parental Influences on the Career Self-Efficacy of Collage Students". *Counselor Education Master's Theses*.
- Gunawan dan Widuri. (2014). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik, General Accountant, Dan Non- Akuntan".

*) Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang